



Penguasaan Vocabulary Bahasa Inggris Anak dengan Menggunakan Youtube Video Pendek

Fatimah Nur Jannah¹, dan Wili Astuti²

^{1,2} Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Muhammadiyah Surakarta

ABSTRAK. Anak usia dini adalah kelompok anak yang berusia antara 0 hingga 6 tahun, pada periode ini anak berada dalam fase perkembangan yang sangat kritis dan rentan terhadap pengaruh lingkungan sekitar. Bahasa Inggris mempunyai peran yang sangat penting bagi kehidupan apalagi di dunia pendidikan sebagai bahasa asing yang harus dikuasai dari jenjang pendidikan anak usia dini. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pembelajaran melalui penguasaan vocabulary Bahasa Inggris anak dengan menggunakan youtube video pendek. Metode penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, Teknik pengumpulan datanya berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penguasaan vocabulary Bahasa Inggris anak dengan menggunakan youtube video pendek menarik perhatian anak serta memberikan berbagai manfaat. Berdasarkan penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa di era zaman perkembangan teknologi yang semakin canggih, memang perlu menerapkan penguasaan vocabulary Bahasa Inggris anak menggunakan youtube video pendek. Karena, dengan menggunakan youtube video pendek diharapkan anak akan semakin aktif dan interaktif supaya pembelajarannya menarik dan tidak membosankan bagi anak.

Kata Kunci : Vocabulary; Bahasa Inggris; Anak Usia Dini

ABSTRACT. Early childhood is a group of children aged between 0 and 6 years, in this period children are in a very critical development phase and are vulnerable to the influence of the surrounding environment. English has a very important role in life, especially in the world of education as a foreign language that must be mastered from the early childhood education level. The purpose of this study was to determine how learning through children's English vocabulary mastery using short YouTube videos. This research method is qualitative descriptive, data collection techniques in the form of observation, interviews, and documentation. The results of the study showed that children's English vocabulary mastery using short YouTube videos attracted children's attention and provided various benefits. Based on research and discussion, it can be concluded that in the era of increasingly sophisticated technological developments, it is indeed necessary to apply children's English vocabulary mastery using short YouTube videos. Because, by using short YouTube videos, it is hoped that children will be more active and interactive so that learning is interesting and not boring for children.

Keyword : Vocabulary; English; Early Childhood

Copyright (c) 2025 Fatimah Nur Jannah dkk.

✉ Corresponding author : Fatimah Nur Jannah

Email Address : a520210016@student.ums.ac.id

Received 20 Januari 2025, Accepted 28 Februari 2025, Published 28 Februari 2025

PENDAHULUAN

Bahasa Inggris mempunyai peran yang sangat penting bagi kehidupan apalagi di dunia pendidikan sebagai bahasa asing yang harus dikuasai dari jenjang pendidikan anak usia dini. Dalam masa pendidikan anak usia dini merupakan masa *golden age* di mana masa ini menjadi masa yang paling baik dan sesuai untuk anak-anak usia dini mengenal bahasa asing karena semua aspek perkembangan dapat dengan mudah diserap oleh anak [1]. Anak usia dini adalah kelompok anak yang berusia antara 0 hingga 6 tahun, pada periode ini anak berada dalam fase perkembangan yang sangat kritis dan rentan terhadap pengaruh lingkungan sekitar. Pada masa ini anak mengalami tumbuh kembang yang begitu pesat mulai dari perkembangan fisik motoriknya, kognitif, kemampuan bahasa, sosial emosi, serta nilai agama dan moral. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa PAUD merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui stimulasi pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan belajar dalam memasuki pendidikan lebih lanjut [2]. Dari seluruh aspek perkembangan, bahasa termasuk perkembangan yang paling penting bagi pertumbuhan anak usia dini sehingga aspek ini perlu diperhatikan, sedangkan menurut [3] perkembangan bahasa adalah perkembangan kemampuan untuk melakukan dan juga memahami informasi dan komunikasi dari orang lain.

Pembelajaran bahasa Inggris memang perlu diterapkan sejak dini, mengingat pentingnya berbicara bahasa Inggris karena bahasa internasional digunakan di seluruh dunia, oleh karena itu perlu ditanamkan pada generasi mendatang sejak masa kanak-kanak [4]. Dalam pembelajaran Inggris ada beberapa ketrampilan yang sesuai dengan karakteristik anak dan tahap perkembangan bahasa anak bahwa anak belajar bahasa Inggris termasuk semua keterampilan bahasa berupa keterampilan menyimak (*listening*), membaca (*reading*), berbicara (*speaking*) dan menulis (*writing*) [5]. Pada Pembelajaran bahasa Inggris pada pendidikan anak usia dini merupakan aspek muatan lokal yang perlu diperhatikan dalam pengembangan kurikulum. Kurikulum PAUD dikembangkan berdasarkan *integrated curriculum* (kurikulum terintegrasi) dengan pendekatan tematik. Keterpaduan dalam pembelajaran ini dapat dilihat dari aspek proses atau waktu, kurikulum, dan proses belajar mengajar. Tentunya mengajarkan bahasa Inggris pada anak usia dini memiliki cara yang berbeda dibandingkan mengajarkan pada anak remaja atau orang dewasa. Pada anak usia dini pembelajaran bahasa Inggris hanya sekedar pengenalan dasar, salah satu aspek yang perlu dikenalkan pada anak usia dini yaitu *vocabulary* (kosakata).

Menurut [6] kosakata adalah kumpulan kata-kata yang diketahui seseorang dan merupakan salah satu komponen sistem bahasa yang penting untuk dipelajari dalam bahasa Inggris. *Vocabulary* yang diajarkan pada anak usia dini dimulai dari diri sendiri dan lingkungan terdekatnya, maka dari itu sejak usia dini anak perlu dibimbing, dilatih, serta mempraktekkan secara langsung dalam kesehariannya agar bisa menguasai bahasa Inggris dengan baik [7]. Dalam pengenalan bahasa Inggris anak perlu bimbingan orang di sekitarnya seperti guru, orang tua, dan keluarganya. Dan tentunya faktor penunjang

lain dalam peningkatan kosakata adalah media karena ini sangat berpengaruh dalam mencapai tujuan pembelajaran secara optimal. Media yang menarik dan kreatif juga bisa menarik perhatian anak usia dini dalam memahami pengenalan vocabulary (kosakata) yang diberikan [8]. Media yang menarik akan memberi kefokuskan anak dalam belajar, dan pengelolaan kelas yang kondusif oleh guru.

Media pembelajaran sendiri menurut Sadiman [9] merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi. Penggunaan media belajar untuk mengenalkan vocabulary (kosakata) pada anak usia dini ada beberapa metode yaitu bercerita, bermain peran, seni dan kerajinan tangan, permainan, serta lagu. Dalam pengenalan kosakata (vocabulary) bahasa Inggris pada anak usia dini ada beberapa cara salah satunya adalah menggunakan youtube video pendek yang berupa animasi, lagu, ataupun cerita yang berbahasa Inggris. Video merupakan media yang menampilkan audio dan visual yang berisi pesan-pesan pembelajaran baik berupa konsep, prinsip, prosedur, teori pengetahuan yang dapat digunakan untuk membantu menyampaikan pesan/materi pembelajaran sehingga lebih mudah dipahami.

Perkembangan zaman platform digital yang semakin canggih, apalagi dalam menunjang pembelajaran salah satu media yang dapat menarik anak usia dini dalam melakukan pembelajaran bahasa Inggris adalah video, maka dari itu youtube merupakan salah satu aplikasi yang bisa dimanfaatkan sebagai media belajar maupun mengajar. Pada media youtube video pendek salah satu gaya belajar pada anak usia dini dengan menggabungkan visual dan audio yang memberikan tampilan gambar bergerak dalam proses pembelajaran sehingga dapat menarik perhatian anak. Akan tetapi pada saat ini anak-anak semakin mudah untuk mempelajari bahasa Inggris seperti mendengarkan lagu atau video berbahasa Inggris dari youtube, dalam hal ini kontrol orang tua dalam penggunaan gadget sangat diperlukan agar anak tidak terlalu lama menggunakannya dan melakukan pendampingan ketika melihat tayangan tersebut [10].

Dalam lembaga Pendidikan khususnya Pendidikan anak usia dini belum begitu banyak yang memanfaatkan penerapan teknologi dalam pembelajaran Bahasa Inggris, padahal metode ini mempunyai banyak manfaat bagi pertumbuhan dan perkembangan khususnya pada aspek Bahasa anak usia dini. Dan penelitian yang dilakukan oleh [11] dapat diketahui bahwa penguasaan kosakata anak. Dalam hasil penelitian juga menyebutkan bahwa video animasi mempermudah anak dalam mengenali kosakata yang diberikan, karena dalam video animasi tidak hanya menampilkan kosakata tertulis tetapi juga menampilkan gambar. Video animasi mempermudah anak dalam menghafal kosakata. Pada penelitian ini temuan juga menunjukkan bahwa anak lebih mempermudah arti kata. Gambar dalam video animasi membantu memperkuat pembelajaran Bahasa Inggris sehingga memberikan pandangan langsung kepada anak tentang makna dalam hal pengenalan kosakata. Dari wawancara yang dilakukan di TPP Al Firdaus Surakarta pembelajaran bahasa Inggris dengan menggunakan video pendek ini tentunya akan menarik perhatian anak sehingga dapat meningkatkan motivasi belajarnya untuk mengenal vocabulary (kosakata) dalam Bahasa Inggris. Media ini juga

efektif karena menggabungkan antara audio dan visual dan mempermudah anak dalam mempelajari kosa kata. Maka dari itu dalam penelitian ini saya mengambil judul “Penerapan Penguasaan Vocabulary Bahasa Inggris Anak Dengan Menggunakan Video Pendek di TPP Al Firdaus Surakarta”.

METODE

Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Menurut Sugiyono metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme yang digunakan untuk meneliti objek dengan kondisi yang alamiah (keadaan riil, tidak disetting atau dalam keadaan eksperimen) di mana peneliti adalah instrumen kuncinya [12]. Digunakannya jenis penelitian ini adalah karena penulis ingin mengetahui dan memberikan sebuah gambaran secara jelas, terperinci, dan konkret mengenai mendeskripsikan bagaimana penguasaan vocabulary Bahasa Inggris anak dengan menggunakan video youtube pendek. Subjek penelitian ini adalah anak usia dini dari jenjang *play group* sampai TK B di TPP Al Firdaus Surakarta. Adapun informan penelitian adalah 1 guru Bahasa Inggris TPP Al Firdaus dan kepala sekolah. Desain penelitian ini adalah menggunakan studi kasus yang mana peneliti mengumpulkan datanya melalui berbagai sumber seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penguasaan vocabulary Bahasa Inggris anak dengan menggunakan youtube video pendek menarik perhatian anak serta memberikan berbagai manfaat. Pertama, penguasaan vocabulary Bahasa Inggris anak menggunakan youtube video pendek dapat meningkatkan kefokusannya serta motivasi anak dalam belajar vocabulary bahasa Inggris. Anak usia dini akan lebih semangat ketika belajar melalui youtube video pendek, karena menampilkan video animasi dimana ini menggunakan audio visual dengan nada, irama, serta gerak. Kedua, penguasaan vocabulary Bahasa Inggris anak dengan youtube video pendek juga akan mengasah vocabulary anak, dimana anak nantinya mampu berkomunikasi serta menerapkan vocabulary yang sudah dipelajari agar diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Kemudian, penguasaan vocabulary bahasa Inggris anak menggunakan youtube video pendek di beberapa lembaga sekolah jenjang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) belum semua menerapkan. Di beberapa sekolah pembelajaran bahasa Inggrisnya masih belum berjalan secara optimal, maka penelitian ini merupakan salah satu alternatif dalam meningkatkan bahasa Inggrisnya terutama vocabularynya bagi anak usia dini menggunakan youtube video pendek. Tentunya dalam penguasaan vocabulary Bahasa Inggris anak melalui youtube video pendek menjadi daya tarik tersendiri dimana dalam pembelajaran ini menggabungkan gaya belajar antara auditori (suara), visual (gambar), serta kinestetik (gerak) yang mampu mengasah vocabulary anak usia dini serta perkembangan dari segi bahasanya.

Di TPP Al Firdaus Surakarta merupakan salah satu sekolah internasional yang sudah menerapkan penguasaan vocabulary Bahasa Inggris anak menggunakan youtube video pendek. Dan di TPP Al Firdaus Surakarta kurikulumnya menerapkan frime work IB dimana frime work merupakan kerna-gka atau konsepnya, sedangkan IB kalau sekolah sudah siap menggunakan Bahasa pengantar yakni bahasa Inggris dipersilahkan, akan tetapi bila belum IB tidak membatasi maka boleh menggabungkan antara bahasa Inggris maupun bahasa Indonesia. Dan ternyata jauh sebelum menggunakan kurikulum frime work IB di TPP Al Firdaus Surakarta sudah ada English fun untuk menstimulasi bahasa Inggris anak yang mendatangkan guru pengajar yang ahli dari luar. Kalau panduan kurikulum dari IB semua dokumen berbahasa Inggris karena internasional, namun kita menyusun KSP (kurikulum satuan pendidikan) dengan bahasa Indonesia. Tetapi pembelajaran bahasa Inggris di TPP Al Firdaus Surakarta masuknya di co kurikuler sedangkan untuk intrakurikuler berupa materi materi seperti sains, language, mathematic, sosial study, fisik motoric. Untuk co kurikuler ada 4 yaitu English fun, computer fun, fun library, dan tahfidz jadi, ini merupakan salah satu muatan program khusus yang ada di sekolah. Sebagai Bahasa pengantar masih belum sepenuhnya menggunakan Bahasa Inggris, tetapi minimal untuk opening, closing, simple conversation, simple interaction ini guru didorong menggunakan Bahasa Inggris yang targetnya vocabulary anak semakin hari semakin baik.

Tujuan adanya “Penguasaan Vocabulary Bahasa Inggris Anak dengan Menggunakan Youtube Video Pendek di TPP Al Firdaus Surakarta” yaitu Bahasa Inggris sebagai muatan program khusus, dan ini merupakan salah satu keunggulan di TPP Al Firdaus sendiri. Di sekolah TPP Al Firdaus ini ingin menyiapkan generasi Islami yang global, artinya yang bisa turut bermanfaat bagi kehidupan di dunia sehingga kedepannya dengan adanya Bahasa Inggris sebagai Bahasa internasional, maka generasi di Al Firdaus terutama jenjang Pendidikan anak usia dini disiapkan serta di stimulasi Bahasa Inggris mulai sejak dini. Pembelajaran Bahasa Inggris pada anak usia dini terutama dalam penguasaan vocabulary dengan menggunakan youtube video pendek itu sangatlah penting, tidak hanya di TPP Al Firdaus Surakarta saja namun seharusnya di jenjang sekolah khususnya bagi Pendidikan Anak Usia Dini perlu diterapkan guna menyiapkan generasi di masa mendatang. Di masa yang akan datang tentunya perubahan dari teknologi, kompetisi sudah di tingkat global, maka kalau anak usia dini tidak disiapkan dari sekarang takutnya mereka akan mengalami culture shock. Dengan disiapkannya pembelajaran Bahasa Inggris dari sejak dini terutama dalam penguasaan vocabulary, diharapkan anak akan berkontribusi dengan baik di bagian agen of change untuk melakukan perubahan zaman.

Pembelajaran Bahasa Inggris di TPP Al Firdaus Surakarta dalam penguasaan vocabulary Bahasa Inggris anak menggunakan youtube video pendek sendiri adalah dimana Bahasa Inggris menjadi prpgram khusus, dan bukan intrakurikuler jadi setiap kelas memperoleh alokasi waktu yakni 2 jam pembelajaran dalam satu minggu. Dan tentunya sekitar 30-40 % pembelajaran bahasa Inggris pada anak terutama dalam penguasaan vocabulary menggunakan youtube video pendek akan dikenalkan. Dari Pre K (play group) samapi anak TK B akan bergiliran mendapatkan jadwal pembelajaran

Bahasa Inggris di lantai 3 bersama guru pengampu Bahasa Inggris. Dan sudah dijelaskan di awal tadi bahwa penguasaan vocabulary pada anak dalam Bahasa Inggris tidak hanya dalam jadwal pembelajaran Bahasa Inggris saja, namun para guru menstimulasi vocabulary anak mulai dari anak datang ke sekolah, pembukaan, kegiatan fisik motorik, berdoa, pembelajaran di kelas, saat makan, kegiatan di luar kelas, dan penutup. Penerapan vocabulary Bahasa Inggris anak di luar jadwal program Bahasa Inggris diharapkan mampu menstimulasi anak dan nantinya mampu berkomunikasi baik dengan guru, teman, maupun orang tua menggunakan Bahasa Inggris untuk mengasah vocabulary anak yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Tentunya bukan anak-anak saja yang diharapkan bisa menguasai vocabulary Bahasa Inggris. Namun, untuk menunjang kualitas guru di TPP Al Firdaus Surakarta dalam mengoptimalkan pembelajaran Bahasa Inggris upayanya adalah: a). setiap guru harus meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris paling tidak ada 40 %, b). melakukan kegiatan English day setiap hari Selasa dan Rabu, c). dan ada pelatihan Bahasa Inggris untuk guru setiap minggu 1 kali alokasi waktunya 2 jam (secara online guru pegampu dari luar).

Dalam pembelajaran Bahasa Inggris di TPP Al Firdaus di Surakarta dalam penguasaan vocabulary Bahasa Inggris anak dengan menggunakan youtube video pendek, tema yang diambil untuk pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang sudah berjalan. Semua pembelajaran yang ada menyesuaikan unit yang ada berjalan di masing-masing kelas, misalnya temanya tentang season (musim) baik English fun, computer fun, fun library itu merujuk pada tema yang sedang berlangsung saat pembelajaran di kelas. Untuk pengenalan Bahasa Inggris selain menggunakan youtube video pendek dengan proyektor media yang digunakan antara lain seperti buku yang ada di perpustakaan dimana 50 % nya menggunakan Bahasa Inggris, untuk TK A dan TK B ada juga buku Bahasa Inggris, flash card, gambar-gambar, serta alat permainan edukatif yang lain. Namun, karena zaman yang semakin canggih tentunya para guru memanfaatkan kemajuan teknologi yakni menggunakan media proyektor dan LCD yang dimana akan menampilkan sebuah video animasi youtube pendek yang memberikan tampilan gambar bergerak dalam proses pembelajaran sehingga dapat menarik perhatian siswa yang akan menarik perhatian anak-anak saat pembelajaran [13]. Dengan media audio visual kelebihan yang didapatkan antara lain : a). Menstimulasi kemampuan belajar anak mulai dari indera pendengaran, penglihatan, pengucapan, maupun gerak, b). Membantu anak dalam memahami intonasi, ritme, dan pengucapan yang berbeda, c). Dengan menggunakan video menampilkan gambar yang nyata sehingga anak dapat memahami materi yang disampaikan, c). Pembelajaran video lebih menarik dan interaktif, d). Video youtube pendek mudah diakses kapan saja dan dimana saja dan memiliki durasi yang pendek [14].

Menurut kepala TPP Al Firdaus Surakarta, Bunda Sixta melalui beberapa kelebihan yang disampaikan dapat menciptakan pembelajaran bahasa Inggris yang interaktif, komunikatif, ekspresif, tentunya dalam penguasaan vocabularynya menggunakan youtube video pendek. Tentunya dengan belajar menggunakan media audio visual akan menyenangkan bagi anak dan tidak jenuh saat pembelajaran, dengan belajar mengenai vocabulary diharapkan anak tidak hanya menghafalkan kata-kata saja,

namun juga membutuhkan kemampuan untuk mengenali kata-kata tersebut, bagaimana cara mengingatnya, bagaimana mengucapkannya dan bagaimana menggunakannya dengan tepat dan benar dalam kalimat [15]. Tentunya dalam pengajaran Bahasa Inggris ada tantangan ataupun kendala, namun berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah dan guru pengampu Bahasa Inggris di TPP Al Firdaus Surakarta untuk kendala tidak ada, karena memang untuk guru merekrutnya yang Bahasa Inggris dan baik secara alat permainan edukatifnya, fasilitas, internet semuanya mendukung dan tersedia.

Kemudian untuk guru kelas memang belum bisa seratus persen mengajarkan Bahasa Inggris, karena sifatnya masih bilingual (terkadang memakai Bahasa Inggris atau Bahasa Indonesia) dan dari kurikulum IB sendiri tidak mengharuskan memakai Bahasa Inggris, karena anak-anak di bawah usia 7 tahun lebih harus menggunakan bahasa ibu (Bahasa asli/asal) anak. Akan tetapi, kita juga harus mengenalkan supaya tidak tertinggal, maka dari itu sejak dari usia dini di stimulasi akan mempermudah anak untuk melanjutkan ke jenjang berikutnya semisal ada pembelajaran Bahasa Inggris anak sudah mendapatkannya sewaktu TK. Untuk durasi video YouTube pendek dalam penguasaan vocabulary Bahasa Inggris anak tidak mematok, disesuaikan dengan kebutuhan anak, biasanya kalau untuk sing/song kurang lebih 5 menit namun juga diselingi dengan lagu lain yang menggunakan YouTube video pendek [16]. Jadi, untuk durasi dalam pemutaran YouTube video pendek bagi anak prek (play group) dipilih yang mudah, singkat, dan dipahami oleh anak, dan untuk Tk B durasinya agak dipanjangkan misalnya menyimak cerita di YouTube video pendek [17]. Dan tentunya dalam pemilihan YouTube video pendek dalam pembelajaran ini harus disesuaikan dengan perkembangan anak usia dini [18].

Dalam upaya-upaya yang sudah dilakukan guru pasti ada tantangan dan hambatannya tersendiri, namun berdasarkan hasil wawancara dengan bunda Sixta “dengan adanya tantangan atau hambatan itu tidak masalah, justru proses dari kendala itu dijadikan tantangan. Setiap guru maupun anak itu berbeda, guru juga berdiferensiasi pembelajaran agar belajar mandiri artinya saat ada pelatihan ataupun workshop mengenai kurikulum IB sendiri menggunakan Bahasa Inggris didorong supaya guru mampu percaya diri dan berkomunikasi Bahasa Inggris dengan baik”. Dengan pembelajaran penguasaan vocabulary Bahasa Inggris anak menggunakan YouTube video pendek kelebihan yang didapatkan dengan menyimak video yang audio visual anak bisa mendengar, melihat langsung [19], [20]. Dan belajar bahasa melihat mimik (ekspresi wajah) itu perlu supaya pronounce sessionnya tidak keliru, stretchingnya juga tidak keliru misalnya welcome ketukanya yang benar bagaimana. Sedangkan untuk kekurangannya butuh waktu, effort yang keras, dan penerapan bahasa Inggris belum terlalu konsisten [21], [22]. Dengan demikian, penguasaan vocabulary bahasa Inggris anak menggunakan YouTube video pendek menjadi salah satu alternatif yang menarik dan interaktif dalam meningkatkan kemampuan belajar Bahasa Inggris anak usia dini [23]. Penelitian ini memberikan manfaat teoritis dan praktis bagi pembaca, guru TK, dan sekolah dalam penguasaan vocabulary bahasa Inggris menggunakan YouTube video pendek.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa di era zaman perkembangan teknologi yang semakin canggih, memang perlu menerapkan penguasaan vocabulary Bahasa Inggris anak menggunakan youtube video pendek. Karena, dengan menggunakan youtube video pendek diharapkan anak akan semakin aktif dan interaktif supaya pembelajarannya menarik dan tidak membosankan bagi anak. Dengan pembelajaran penguasaan vocabulary Bahasa Inggris anak menggunakan youtube video pendek kelebihan yang didapatkan dengan menyimak video yang audio visual anak bisa mendengar, melihat langsung. Dan belajar bahasa melihat mimic (ekspresi wajah) itu perlu supaya pronounce sessionnya tidak keliru, stretchingnya juga tidak keliru misalnya welcome ketukanya yang benar bagaimana. Penelitian ini memanfaatkan teknologi yang di aplikasikan dalam pembelajaran, sedangkan kendalanya butuh waktu, effort yang keras, dan penerapan bahasa Inggris belum terlalu konsisten.

PENGHARGAAN

Terima kasih penulis ucapkan kepada Allah SWT, orang tua, keluarga dan teman teman yang sudah mendukung saya hingga dapat menyelesaikan artikel tentang "Penguasaan Vocabulary Bahasa Inggris Anak Menggunakan Youtube Video Pendek di TPP Al Firdaus Surakarta. Penulis ingin berterima kasih kepada ibu Wili Astuti, selaku dosen pembimbing, yang sudah memberikan bimbingan, dukungan, serta motivasi. Dan terima kasih kepada TPP Al Firdaus Surakarta atas dukungan dan fasilitas yang telah diberikan selama penelitian sehingga berjalan dengan lancar.

REFERENSI

- [1] I. Nurzaman, Y. Yasbiati, and E. Rahmatty, "Penggunaan Permainan Pesan Gambar Berantai untuk Meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris Anak Usia Dini," *J. PAUD AGAPEDIA*, vol. 1, no. 1, pp. 40–52, Jun. 2017, doi: 10.17509/jpa.v1i1.7159.
- [2] I. Islamiyah, A. Dwi Novianti, and L. Anhusadar, "Pengaruh Terapi Bermain Puzzle untuk Penurunan Kecemasan Hospitalisasi pada Anak Usia Prasekolah," *Murhum J. Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 5, no. 1, pp. 87–98, Feb. 2024, doi: 10.37985/murhum.v5i1.409.
- [3] L. Madyawati, *Strategi pengembangan bahasa pada anak*. Kencana, 2016. [Online]. Available: <https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=r-pADwAAQBAJ>
- [4] R. J. R. Wanodya, N. A. Drahati, and S. S. Tarjana, "Parents' Perceptions of Their Young Children's English Literacy Acquisition: A Narrative Inquiry," *Pedagog. J. English Lang. Teach.*, vol. 9, no. 1, p. 47, Jun. 2021, doi: 10.32332/joelt.v9i1.3066.
- [5] D. P. Ratri and N. Lailiyah, *Mengajar Bahasa Inggris untuk Anak Usia Dini*. Universitas Brawijaya Press, 2018. [Online]. Available: <https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=EyGJDwAAQBAJ>
- [6] C. E. Tri Widyahening and F. F. Sufa, "Pembelajaran Kosa Kata Bahasa Inggris dengan Media Bingo Game bagi Anak Usia Dini," *J. Obs. J. Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 6, no. 3, pp. 1135–1145, Aug. 2021, doi: 10.31004/obsesi.v6i3.1638.
- [7] T. Nur Alifah Intan Cilvia and W. Astuti, "Peran Lagu Anak Berbasis Tematik dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Anak TK A," *Murhum J. Pendidik. Anak Usia Dini*, vol.

- 4, no. 2, pp. 756–769, Dec. 2023, doi: 10.37985/murhum.v4i2.387.
- [8] S. Fitriani and H. P. Ilyas, “Teknik pembelajaran bahasa Inggris yang menyenangkan untuk taman kanak-kanak,” *J. Inov. Has. Pengabd. Masy.*, vol. 4, no. 2, p. 259, Jul. 2021, doi: 10.33474/jipemas.v4i2.10129.
- [9] A. Liyana and M. Kurniawan, “Speaking Pyramid sebagai Media Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris Anak Usia 5-6 Tahun,” *J. Obs. J. Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 3, no. 1, p. 225, Apr. 2019, doi: 10.31004/obsesi.v3i1.178.
- [10] A. F. Khusniyati, M. Masrukhi, and H. Haryadi, “The Influence of Total Physical Response Method using Flash Card toward English Vocabulary Mastery for Early Childhood,” *J. Prim. Educ.*, vol. 9, no. 2, pp. 106–111, 2020, doi: 10.15294/jpe.v9i2.36176.
- [11] L. Silfia, T. I. Rusli, and R. Nasrullah, “Teaching vocabulary to young learners by using animation video,” *MetaCommunication; J. Commun. Stud.*, vol. 3, no. 1, 2018, doi: 10.20527/mc.v3i1.4783.
- [12] S. Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi R&D dan Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- [13] A. R. Saputri and S. Junanto, “Pengaruh Penggunaan Video Animasi Berbahasa Inggris terhadap Perbendaharaan Kosakata Bahasa Inggris Anak Usia 5-6 Tahun di TK IT Taruna Teladan Delanggu Klaten Tahun Ajaran 2022/2023.” UIN Surakarta, 2023. [Online]. Available: https://eprints.iain-surakarta.ac.id/6784/1/FINAL_SKRIPSI_ARVINKA_193131052.pdf
- [14] N. Marlianingsih, “Pengenal kosa kata Bahasa Inggris melalui media audio visual (animasi) pada paud,” *Fakt. J. Ilm. Kependidikan*, vol. 3, no. 2, pp. 133–140, 2016, doi: 10.30998/fjik.v3i2.782.
- [15] H. Mujiyanto, “Pemanfaatan Youtube sebagai media ajar dalam meningkatkan minat dan motivasi belajar,” *J. Komun. Univ. Garut Has. Pemikir. dan Penelit.*, vol. 5, no. 1, pp. 135–159, 2019, doi: 10.10358/jk.v5i1.588.
- [16] R. Purwanti, “Pengenal aspek bahasa (bahasa inggris) untuk anak usia dini melalui nyanyian,” *J. Provid. Immed.*, vol. 5, no. 2, pp. 135–146, 2019, [Online]. Available: <https://www.rumahjurnal.net/index.php/PS2DMP/article/view/790>
- [17] S. Rizkiani, G. P. Bhuana, and R. S. Rizqiya, “Pemanfaatan Barang Bekas sebagai Media Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris,” *J. CEMERLANG Pengabd. pada Masy.*, vol. 2, no. 1, pp. 57–70, Dec. 2019, doi: 10.31540/jpm.v2i1.728.
- [18] Y. N. Sari and M. Margana, “YouTube as a Learning Media to Improve the Student’s Speaking Ability in 21st Century,” *J. English Lang. Teach. Linguist.*, vol. 4, no. 2, p. 263, Aug. 2019, doi: 10.21462/jeltl.v4i2.296.
- [19] I. Imaniah, Nurul Fitria Kumala Dewi, and Akhmad Zakky, “Youtube Kids Channels in Developing Young Children’s Communication Skills in English: Parents’ Beliefs, Attitudes, and Behaviors,” *IJLECR - Int. J. Lang. Educ. Cult. Rev.*, vol. 6, no. 1, pp. 20–30, Jun. 2020, doi: 10.21009/IJLECR.061.03.
- [20] M. Hayati and R. F. Rahimia, “Pemanfaatan Youtube Channel Cocomelon sebagai Media Pengenal Kosakata Bahasa Inggris Anak,” *Al-Hikmah Indones. J. Early Child. Islam. Educ.*, vol. 5, no. 1, pp. 14–26, Jun. 2021, doi: 10.35896/ijecie.v5i1.178.
- [21] M. Muspawi, I. Suryani, and A. Y. Rahayu, “Penerapan Permainan Scrabble Untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Anak,” *J. Sains Sosio Hum.*, vol. 4, no. 1, pp. 1–9, Jun. 2020, doi: 10.22437/jssh.v4i1.9761.
- [22] E. Roswati, “Meningkatkan Kosakata Anak Usia Dini Melalui Permainan Chinese Whispers,” *J. PG-PAUD Trunojoyo J. Pendidik. dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, vol.

- 7, no. 1, pp. 32–36, Apr. 2020, doi: 10.21107/pgpaustrunojoyo.v7i1.6420.
- [23] N. U. P. Utami and T. Rahman, “Penggunaan Media Gambar untuk Meningkatkan Penguasaan Vocabulary Anak,” *J. PAUD AGAPEDIA*, vol. 2, no. 1, pp. 53–65, May 2020, doi: 10.17509/jpa.v2i1.24388.